

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk meneliti secara intensif dan terperinci objek penelitian di lapangan yaitu mengenai persaingan pedagang dalam menarik minat pembeli ditinjau dari perspektif etika bisnis Islam.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada dalam lapangan dengan instrumen utama peneliti. Penelitian deskriptif kualitatif ialah data yang berbentuk uraian, penjelasan serta kalimat-kalimat yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Saekan, 2010, hlm. 9). Dalam penelitian ini masalah yang diteliti adalah masalah mengenai persaingan pedagang dalam menarik minat pembeli ditinjau dari perspektif etika bisnis Islam.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di pasar terapung Desa Lok Baintan, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun alasan pemilihan lokasi ini karena pasar terapung Lok Baintan merupakan salah satu pasar tradisional yang telah ada sejak zaman dahulu dan tetap eksis

hingga saat ini seiring dengan perkembangan zaman dan maraknya media sosial. Selain itu, banyaknya pengunjung yang berdatangan setiap hari khususnya pada hari libur membuat semakin banyak pula pedagang yang berjualan di pasar terapung Lok Baintan dan melakukan berbagai strategi untuk menarik perhatian pembeli agar tertarik untuk melakukan pembelian. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian di pasar terapung Lok Baintan ini.

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Menurut Moleong (2010, hlm. 132), subjek penelitian adalah informan, yaitu orang atau kelompok orang yang memberikan informasi atau data tentang situasi, kondisi atau topik yang diteliti kepada peneliti. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah para pedagang di pasar terapung Lok Baintan yang berjumlah 10 orang. Para pedagang yang dijadikan informan merupakan pedagang tetap yang rutin berjualan setiap hari di pasar terapung Lok Baintan dan aktif dalam kegiatan pasar. Para pedagang tersebut antara lain menjual buah-buahan, ikan kering, dan kue khas Banjar.

##### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan hal, fenomena atau sifat yang ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus utama penelitian. Objek penelitian menjadi subjek analisis dan pemahaman dalam rangka memperoleh informasi, data dan kesimpulan yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. (Sugiyono, 2013, hlm. 38). Adapun objek penelitian dalam penelitian ini

adalah persaingan pedagang dalam menarik minat pembeli ditinjau dari perspektif etika bisnis Islam.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah sekelompok objek atau individu yang relevan dengan suatu permasalahan secara menyeluruh, atau sekumpulan individu yang akan diteliti dalam konteks tertentu (Zakariah & Afriani, 2021, hlm. 58). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang di pasar terapung Lok Baintan yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti, karena sebagian pedagang hanya berjualan ketika memanen atau memetik hasil kebun mereka, seperti buah dan sayuran. Kemudian pada esok harinya, mereka bisa saja tidak berjualan lagi karena tidak ada barang yang di jual. Oleh sebab itu, pedagang di pasar terapung Lok Baintan tidak dapat diketahui secara pasti jumlah pedagangnya.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian kecil dari keseluruhan populasi dan berfungsi sebagai representasi dari objek-objek dalam populasi yang sedang diteliti. Proses pemilihan sampel ini menggunakan teknik *purposive*, yang artinya sampel dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu yang sesuai dengan keperluan penelitian. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 10 orang dengan kriteria pedagang yang dimintai informasi adalah pedagang yang rutin berjualan setiap hari dan aktif dalam kegiatan pasar.

## **F. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber utama langsung dengan teknik wawancara informan. Adapun data primer yang dihimpun dalam penelitian ini meliputi: bentuk-bentuk persaingan pedagang dalam menarik minat pembeli di pasar terapung Lok Baintan, sikap dan cara mereka bersaing, dan hal-hal yang terkait dengan masalah etika bisnis Islam.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Adapun data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data tentang sejarah pasar terapung Lok Baintan, sejarah Lok Baintan, pembagian wilayah desa, dan kondisi kependudukan, agama, budaya, ekonomi, dan sosial desa Lok Baintan.

### 2. Sumber Data

#### a. Informan

Informan adalah pihak-pihak yang memberikan informasi dalam penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini adalah para pedagang di pasar terapung Lok Baintan. Data yang dihimpun dari informan adalah data-data primer.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data-data terkait penelitian yang meliputi sumber tertulis atau laporan terkait lokasi penelitian dan data-data lainnya. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, data arsip, sumber internet dan karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian. Data-data yang dihimpun dari sumber data dokumentasi ini adalah data-data sekunder.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses komunikasi atau sesi tanya jawab secara langsung yang dilakukan oleh peneliti kepada informan dengan tujuan mendapatkan informasi atau keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Sugiyono (2018: 467) mengungkapkan bahwa jenis wawancara ini dapat digolongkan sebagai wawancara mendalam *in-dept interview*. Dalam wawancara semi terstruktur, pertanyaan diajukan dengan lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur, meskipun tetap mengikuti pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Adapun wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada para pedagang di pasar terapung Lok Baintan.

## 2. Observasi

Observasi merupakan tindakan mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung suatu kejadian, perilaku atau situasi. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna membuat kesimpulan atau diagnosis terkait dengan subyek yang diamati (Herdiansyah, 2013, hlm. 132). Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipasi pasif, di mana peneliti hadir di lokasi penelitian tanpa terlibat secara langsung dalam aktivitas jual beli subjek yang diteliti. Observasi dilakukan dengan cara mencatat kejadian-kejadian yang terkait dengan persaingan pedagang dalam menarik minat pembeli di pasar terapung Lok Baintan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berbentuk tulisan, catatan, buku, surat kabar atau gambar serta bahan-bahan lain yang bertujuan untuk membantu suatu penelitian. Dokumen merupakan data pelengkap dari pengumpulan data melalui wawancara dan observasi (Jogiyanto, 2007, hlm. 89–90). Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber tertulis seperti penelitian terdahulu yang selaras dengan penelitian ini, arsip-arsip serta buku-buku dan jurnal sebagai penunjang yang berkaitan dengan persaingan pedagang dalam minat pembeli ditinjau dari perspektif etika bisnis Islam.

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan berikut:

### 1. Teknik Pengolahan Data

#### a. *Editing*

*Editing* adalah proses pemeriksaan atau pengecekan kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian, kebenaran dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut. Dalam teknik *editing* ini, peneliti meninjau kembali semua data yang diperoleh pada saat pengumpulan data.

#### b. Deskripsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Adapun dalam penelitian ini, deskripsi dilakukan dengan menyusun kembali data yang telah terkumpul ke dalam uraian yang sistematis yaitu mengenai persaingan pedagang dalam menarik minat pembeli di pasar terapung Lok Baintan ditinjau dari perspektif etika bisnis Islam.

### 2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian adalah proses penting yang melibatkan pengolahan, pengorganisasian, dan interpretasi data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data bertujuan untuk menyusun dan mengorganisasi data dari wawancara,

observasi atau sumber data lainnya secara sistematis sehingga dapat diinterpretasikan dan dipahami dengan baik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yang mencakup tiga alur kegiatan utama, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

- a. Reduksi data adalah proses meringkas, menyederhanakan dan mengkategorikan data serta pemusatan perhatian pada hal-hal yang dianggap penting selama proses pengumpulan data berlangsung dan setelah proses pengumpulan data selesai. Hasil dari reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti dalam menyajikan data, serta membantu dalam proses penarikan kesimpulan (Rijali, 2019, hlm. 91).
- b. Penyajian data adalah tahap penting dalam penelitian, di mana data hasil reduksi dan kategorisasi ditampilkan dengan tujuan mendapatkan kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Proses penyajian data bertujuan memudahkan peneliti dalam melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian yang telah dilakukan (Z. Arifin, 2012, hlm. 140). Adapun dalam penelitian ini, data yang telah terorganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis berbentuk narasi.
- c. Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Apabila hasil penyajian data menunjukkan bahwa data yang diperoleh telah cukup dan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan,



dimulailah penarikan kesimpulan menggunakan teori dan hasil data di lapangan (Sugiyono, 2012, hlm. 99). Adapun kesimpulan dalam penelitian ini akan dinyatakan dalam bentuk kalimat deskripsi. Kalimat deskripsi tersebut berupa makna atau arti yang peneliti olah dari data-data yang telah dikumpulkan. Dalam proses penarikan kesimpulan, peneliti memverifikasi kesimpulan selama pelaksanaan kegiatan penelitian, agar kesimpulan yang dihasilkan tepat dan sesuai.